

PT Pertamina (Persero)

Proyek Pertamina Record Center

Dokumen Pra Kualifikasi

Paket 17 - Pekerjaan Konstruksi

Gedung Pertamina Record Center

Rev. 01

Daftar Isi

- I. PENDAHULUAN
 - II. INSTRUKSI PRA-KUALIFIKASI
 - III. ADMINISTRASI PRA-KUALIFIKASI
 - IV. PENILAIAN DOKUMEN PRA-KUALIFIKASI
- LAMPIRAN

PROYEK PERTAMINA RECORD CENTER (PRC)

Dokumen Pra-Kualifikasi Paket 17 - Pekerjaan Konstruksi Gedung PRC

I. PENDAHULUAN

Dokumen ini disusun sebagai acuan dasar untuk pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Gedung PRC.

- a. Pertamina saat ini sedang merencanakan proyek konstruksi di area Pondok Ranji, Kota Tangerang Selatan dengan luas tanah site/area proyek kurang lebih 7,48 hektar. Pekerjaan tersebut kemudian disebut PROYEK.
- b. Untuk mendukung pekerjaan konstruksi ini, Pertamina ingin mendapatkan mitra kontraktor yang tepat administrasi dan teknis untuk mampu membangun gedung arsip direncanakan. Tujuan dari kegiatan pra-kualifikasi dan tender ini adalah untuk mendapatkan calon kontraktor yang secara administrative dan keuangan mampu melaksanakan pembangunan dibidang Sipil, Struktur dan Arsitektural (CSA) serta Mekanikal, Elektrikal, Elektronik and Pemipaan (MEEP) yang akan dikerjakan secara tepat biaya, waktu, mutu dan lingkup dengan metoda pembangunan yang efektif dan HSSE yang terencana dan terimplementasi dengan baik.
- c. Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau Term-of-Reference (TOR) ini sebagai pedoman administrasi atas lingkup kerja untuk pekerjaan ini dan turunannya. Di dalam lingkup ini, kata "sebaiknya" atau "akan" harus ditafsirkan sebagai "harus" atau "bisa".
- d. Proyek ini memiliki Target untuk mendapatkan sertifikasi dengan standar GBCI (*GreenShip Building Council Indonesia*) peringkat Platinum dan menggunakan HSE-Plan dengan CSMS.

II. INSTRUKSI PRA-KUALIFIKASI

A. Deskripsi Proyek

1. Tentang Proyek
 - Nama Proyek : Pertamina Record Center
 - Fungsi Utama : Tempat penyimpanan arsip inaktif (berupa dokumen, gambar, maupun material) untuk Pertamina dan anak perusahaannya yang berkriteria Standar Arsip Nasional RI (ANRI).
2. Lokasi Proyek
 - Jl. Yaktapena Raya, Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Propinsi Banten
 - Koordinat pada 6°17'11.4"-S & 106°44'40.6"-E (Koordinat Google Map)
3. Informasi umum rencana proyek adalah sebagai berikut:
 - Luas lahan terencana adalah 2,75 Ha dari total terdesain yakni 7.48 Ha.
 - Bangunan Gedung Pertamina Record Center #1, 6 lantai, total (GFA) seluas ± 13,700 m².
 - Bangunan Gedung Pertamina Record Center #2, 9 lantai, total (GFA) seluas ±7,300m².
 - Fasilitas lain : bangunan utilitas, bangunan penunjang dan infrastruktur (pra-sarana).
 - Proyek direncanakan dengan masa desain selama ± 2 bulan dan konstruksi selama 14 bulan. Lingkup pekerjaan untuk paket ini termasuk CSA dan MEEP
4. Pembangunan konstruksi ini akan dilaksanakan dengan pola Develop and Construct (D&C), dengan tingkat pemasukan tahapan desain yang lebih detail.

Desain- Develop

Secara umum, namun tidak terbatas pada:

1. Penyiapan penanggung jawab Desain secara Engineering dan juga pada saat perizinan

2. Value Engineering atau Optimasi Desain (dilakukan pada saat tender dan/atau proses desain dilakukan)
3. Desain "For Construction" dan Desain "Follow Up" (selama konstruksi)
4. Mengikuti konsep Green Building
5. As Build Drawing

Secara detail, namun tidak terbatas pada:

1. Disiplin Sipil dan Stuktur
 - a. Desain dan/atau review struktur bawah
 - b. Desain dan/atau review pekerjaan Sipil
2. Disiplin Mekanikal-Elektikal-Elektronik-Perpipaan

Build- Construct

1. PRC #1
2. PRC #2
3. Infrastruktur, bangunan penunjang dan & bangunan utilitas

B. Prasyarat khusus

1. Biasa berkordinasi dalam desain dan/atau konstruksi menggunakan software BIM dalam hal ini AutoCAD Revit.
2. Kandidat Pelaksana Pembangunan harus mempunyai sumber daya Desain dan Konstruksi secara bersamaan dalam proses Pra-Kualifikasi dan proses tender selanjutnya.

Khusus untuk kegiatan Desain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Desain secara mandiri (In-house Design) secara penuh
- b. Desain secara kerjasama (Collaborated Design) baik secara parsial dengan konsultan yang mempunyai kemampuan, dan ketersediaan waktu dan sumber daya.

-- Pada masa tender, maka Surat Kerjasama harus dilampirkan dalam dokumen tender.

3. Proyek mengutamakan mempunyai satu Pelaksana Pembangunan, namun tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukan Pelaksana Usaha Bersama (Joint-Venture) atau Pelaksana Operasi Bersama (Joint-Operation) dengan Pelaksana Pembangunan lainnya. Pimpinan utama pelaksana pembangunan (Lead-Firm) harus mempunyai minimum porsi 55%.
 - Pada masa pra-kwalifikasi dan jika berkolaborasi/bekerja-sama dengan pihak lain maka Surat Pernyataan dari (Lead-Firm) dengan format sendiri, harus dilampirkan.
 - Pada masa tender, maka Surat Kerjasama harus dilampirkan dalam dokumen tender.

C. Direktori Proyek

B.1.	Pemberi Kerja :	PT. Pertamina Jalan Medan Merdeka Timur 1A Jakarta 10110 Telepon : (021) 381.5111
B.2.	Manajer Proyek / Manajer Konstruksi :	PT. TeamworX Indonesia Beltway Office Park, Building C – GF Level Jalan TB. Simatupang No.41, Cilandak Jakarta 12550 Telepon : (021) 780-0940 Faksimili : (021) 789-2151
B.3.	Konsultan Arsitek + Konsultan Interior + Konsultan Landscape :	PT. Airmas Asri Jalan Cikini IV , No.6 Jakarta 10330 Telepon : (021) 3190-6688 Faksimili : (021) 3190-6767
B.4.	Konsultan Sipil & Struktur :	--- (na)
B.5.	Konsultan MEEP :	--- (na)

B.6.	Konsultan Biaya Konstruksi :	PT. Arcadis Indonesia Level 18, Ratu Plaza Office Tower Jalan Jenderal Sudirman 9 Jakarta 10270 Telepon : (021) 739-7550 Faksimili : (021) 739-7846
B.7.	Konsultan Sertifikasi Bangunan Hijau :	PT Airkon Pratama Jalan Pasar Minggu Km.17 No.5A Kalibata Pancoran, Jakarta 12740 Telepon : (021) 798.7374 Faksimili : (021) 798.6410

D. Kualifikasi Kontraktor

Bidang Usaha : Arsitektur, Sipil & Struktur, Mekanikal dan Elektrikal
Kualifikasi Bidang Usaha : B (Besar)
Atau memiliki kekayaan bersih diatas Rp. 50 Miliar dinyatakan dalam Laporan Keuangan terakhir (2016) yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), atau tahun sebelumnya jika belum ada laporan yang teraudit di tahun 2016.

Klasifikasi Bidang Usaha : Jasa Pelaksana Konstruksi, untuk

- Bangunan Gedung
- Bangunan Sipil & Struktur
- Instalasi Mekanikal dan Elektrikal

Subkualifikasi Bidang Usaha :

Minimum 2 subkualifikasi per kualifikasi di bawah:

1. Bangunan Gedung Arsitektur
 - a. Jasa pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya
 - b. Jasa pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri
 - c. Jasa pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Komersil
2. Bangunan Sipil & Struktur
 - a. Jasa pelaksana Untuk Konstruksi Saluran air, Pelabuhan, Dam dan prasarana SDA lainnya
 - b. Jasa pelaksana Untuk Konstruksi Instalasi Pengolahan Air Minum dan Air Limbah serta Bangunan Pengolahan Sampah.
 - c. Jasa Pelaksana untuk konstruksi Perpipaan Air Limbah Lokal
 - d. Pekerjaan pemancangan
 - e. Pekerjaan pelaksanaan pondasi, termasuk untuk perbaikannya
 - f. Pekerjaan pembetonan
3. Instalasi Mekanikal dan Elektrikal
 - Mekanikal
 - a. Jasa pelaksana konstruksi pemasangan pendingin udara (AC), pemanas dan ventilasi
 - b. Jasa pelaksana konstruksi pemasangan Lift & Tangga Berjalan
 - c. Jasa pelaksana konstruksi Insulasi dalam Bangunan
 - d. Jasa pelaksana konstruksi pemasangan Pipa Air, Plumbing dalam Bangunan dan salurannya.
 - Elektrikal
 - a. Jasa pelaksana instalasi jaringan Distribusi Tenaga Listrik Tegangan Rendah (Arus Kuat)
 - b. Jasa pelaksana instalasi Sistem Kontrol dan Instrumentasi
 - c. Jasa pelaksana instalasi Tenaga Listrik Gedung dan Pabrik
 - d. Jasa pelaksana Konstruksi dan Instalasi Elektrikal Lainnya

III. ADMINISTRASI PRA-KUALIFIKASI

A. Umum

- Sudah memiliki Surat Keterangan Terdaftar (SKT) atau belum terdaftar sebagai rekanan di Pertamina(Non SKT);
- Memenuhi kebutuhan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha/kegiatan sebagai Penyedia Barang/Jasa antara lain peraturan perundang-undangan di bidang jasa konstruksi, kesehatan, dan perindustrian;
- Memiliki persyaratan profesional, kemampuan teknis dan manajerial berdasarkan pengalaman tertentu, sumber daya manusia (SDM), modal, peralatan, dan fasilitas lain yang memadai;
- Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak (Surat Perjanjian/Surat Pesanan);
- Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau direksi yang berwenang menandatangani kontrak atau kuasanya tidak sedang menjalani hukuman (sanksi) pidana;
- Tidak dalam sengketa dengan Perusahaan;
- Direksi yang berwenang menandatangani kontrak atau kuasanya belum pernah dihukum berdasarkan keputusan pengadilan atas tindakan yang berkaitan dengan kondite profesional perusahaan atau profesional perorangan untuk bidang pengadaan barang/jasa;
- Dokumen yang disampaikan dalam proses pengadaan barang/jasa yang sedang diikuti adalah benar, dan apabila di kemudian hari pernyataan tersebut tidak benar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- Tidak termasuk dalam kelompok yang sedang menjalani sanksi sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- Tidak termasuk dalam kelompok perusahaan yang kepemilikan modalnya mayoritas dimiliki oleh orang/pemilik yang sama;
- Tidak memiliki afiliasi yaitu hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih dari pemegang saham mayoritas/pemilik modal mayoritas, anggota Direksi atau Komisaris yang sama.
- Perusahaan harus mencatat bahwa kegagalan dalam melengkapi dokumen prakualifikasi ini dapat membatalkan permohonan.
- Dokumen prakualifikasi yang lengkap tidak berarti bahwa secara otomatis masuk dalam daftar peserta tender.

B. Dokumen Persyaratan Yang Harus Diserahkan

1. Syarat-Syarat Umum

a. Untuk Vendor Terdaftar Pertamina (SKT)

- 1). Mengajukan surat permohonan sebagai peserta proses pengadaan.
- 2). Melampirkan SKT PERTAMINA yang di print-out dari PERTAMINA e-Procurement yang masih berlaku. Apabila terdapat dokumen Pendukung SKT yang sudah habis masa berlakunya, vendor harus melampirkan copy dokumen terbaru.
- 3). Melampirkan copy Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi yang masih berlaku untuk semua Sub Bidang Usaha sebagaimana disebutkan di atas.
- 4). Melampirkan copy Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) yang masih berlaku untuk semua Sub Bidang Usaha sebagaimana disebutkan di atas.
- 5). Melampirkan copy bukti telah melunasi kewajiban pajak tahun 2015 dan 2016 terakhir (SPT/PPH) serta memiliki laporan bulanan PPh pasal 25 atau pasal 21/ pasal 23 atau PPN sekurang- kurangnya 3 (tiga) bulan terakhir.
- 6). Melampirkan copy laporan keuangan (Neraca, rugi laba) Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan, lengkap dengan opininya.
- 7). Melampirkan surat keterangan lulus assessment Pra Kualifikasi *Contractors Safety Management System* (CSMS) dari PT Pertamina (Persero) dengan *Risk Category* Tinggi beserta lampiran dokumen pendukungnya yang masih berlaku.

b. Untuk Vendor Non Terdaftar Pertamina (Non SKT)

- 1). Mengajukan surat permohonan sebagai peserta proses pengadaan.
- 2). Melampirkan copy Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) yang masih berlaku

- 3). Melampirkan asli pakta integritas yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan di atas materai dan cap perusahaan.
- 4). Melampirkan Referensi Bank (Asli) diperuntukkan untuk keperluan sertifikasi dan dibuat minimal Januari (pada tahun pendaftaran), mencantumkan no. rekening dan dicap oleh bank.
- 5). Melampirkan copy Akte Pendirian Perusahaan berikut copy akte perubahan (jika ada) dan ada pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM berikut copy akte yang telah disesuaikan dengan UU.No.40 Th. 2007.
- 6). Melampirkan fotocopy KTP (yang masih berlaku) seluruh pengurus aktif yang tercantum dalam akte perusahaan. Untuk WNA, fotocopy Passport yang masih berlaku.
- 7). Melampirkan copy Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi yang masih berlaku untuk semua Sub Bidang Usaha sebagaimana disebutkan di atas.
- 8). Melampirkan copy Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) yang masih berlaku untuk semua Sub Bidang Usaha sebagaimana disebutkan di atas.
- 9). Melampirkan copy Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang masih berlaku.
- 10). Melampirkan copy TDP (Tanda Daftar Perusahaan) yang masih berlaku.
- 11). Melampirkan copy Surat Ketetapan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- 12). Melampirkan copy Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengukuhan pengusaha menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP).
- 13). Melampirkan copy bukti telah melunasi kewajiban pajak tahun 2015 dan 2017 (SPT/PPH) serta memiliki laporan bulanan PPh pasal 25 atau pasal 21/ pasal 23 atau PPN sekurang- kurangnya 3 (tiga) bulan terakhir.
- 14). Melampirkan copy laporan keuangan (Neraca, rugi laba) Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan, lengkap dengan opininya.
- 15). Melampirkan formulir CSMS (Contractor Safety Management System) dengan *Risk Category* Tinggi beserta lampiran dokumen pendukungnya yang masih berlaku.

2. Syarat-Syarat Khusus (untuk Vendor SKT dan Non SKT)

- a. Khusus poin 1.a.7 dan 1.b.11
 - b) Proses Tender nantinya akan meminta dokumen CSMS yang berlaku.
 - c) Untuk perusahaan yang kondisi seperti berikut ini, yakni:
 - Yang sudah mempunyai CSMS namun habis masa berlakunya, maka dapat memperpanjang CSMS Pertamina pada masa tender
 - Yang belum mempunyai CSMS namun dapat melaksanakan CSMS, maka dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Pra Kualifikasi CSMS pada masa tender.
 - d) Untuk tahap Pra-kualifikasi calon peserta tender cukup melampirkan CSMS yang lama (jika Ada) dan memberikan "Surat Pernyataan Kesiapan" untuk mengikuti Pra-kualifikasi khusus CSMS" pada masa tender.
 - e) Asesmen dari HSSE-Pertamina akan dilakukan pada saat masa tender.
- b. Perusahaan pendaftar harus memiliki kualifikasi B (Besar)/ memiliki kekayaan bersih di atas Rp. 10 Miliar dan memiliki klasifikasi dan sub kalsifikasi bidang usaha sesuai point di atas yang masih berlaku.
 - c. Memiliki identitas dan profil perusahaan yang dapat dikases umum berupa website perusahaan (bukan berupa blog atau social media) yang representatif yang mampu memberikan gambaran jelas mengenai pengalaman kerja Calon Kontraktor, dibuktikan dengan printout halaman depan website dengan menuliskan alamat web yang jelas.
 - d. Pengalaman proyek yang wajib disampaikan sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan daftar pengalaman pekerjaan proyek konstruksi gedung minimal 10 lantai bangunan bertingkat dengan jumlah basement minimal 2 lantai, dengan minimal luas lantai total 30.000 m², yang pernah ditangani dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir sebagai kontraktor utama, dibuktikan dengan fotokopi kontrak/perikatan dan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan. Daftar ini sekurang-kurangnya memuat keterangan sebagaimana disebutkan pada tabel 1 (Daftar Pengalaman Kerja) :

Tabel 1 - Daftar Pengalaman Kerja

NO	NAMA PROYEK	LOKASI	CONTACT OWNER	NILAI KONTRAK	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN	TAHUN PENYELESAIAN	LUAS LANTAI GEDUNG	JML LAPIS LANTAI ATAS DAN BASEMENT

Calon kontraktor wajib menyertakan foto masing-masing proyek tersebut dalam Tabel-1. Apabila dilakukan pengecekan oleh Pertamina dan tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan, calon kontraktor dinyatakan gugur.

- b. Menyampaikan daftar pengalaman proyek yang sedang berjalan di tahun 2018, disajikan dalam bentuk sebagai berikut.
 - i. Daftar proyek
 - ii. Daftar dokumen pendukung (SPK/SPMK/kontrak dll)
- c. Menyampaikan jumlah kontrak yang sudah ditunjuk untuk dilaksanakan tahun 2018 atau tahun 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut.
 - i. Daftar proyek
 - ii. Daftar dokumen pendukung (SPK/SPMK/kontrak dll)
- d. Pengalaman pembangunan proyek D&B, selama 5 (lima) tahun terakhir, disajikan dalam bentuk sebagai berikut.
 - i. Daftar proyek
 - ii. Daftar dokumen pendukung (SPK/SPMK/kontrak dll)
- e. Pengalaman pembangunan proyek Fungsi-Sejenis (seperti Gedung Arsip /Perpustakaan /Bangunan dengan beban berat Khusus) 5 tahun terakhir
 - i. Daftar proyek
 - ii. Daftar dokumen pendukung (SPK/SPMK/kontrak dll)
- e. Melampirkan copy lisensi resmi AutoCad Revit yang masih berlaku, beserta surat kesanggupan untuk menjaga lisensi tersebut masih aktif selama masa proyek.
- f. Melampirkan copy surat kerjasama dengan konsultan perencana (apabila desain tidak dilakukan secara in-house)
- g. Melampirkan copy Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001 yang masih berlaku.
- h. Melampirkan copy Sertifikat Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang masih berlaku.
- i. Melampirkan copy Sertifikat Manajemen Keselamatan Kerja OHSAS 18001 yang masih berlaku.
- j. Kemampuan personal yang wajib disampaikan sebagai berikut:
 - a. Memiliki personal yang cakap sesuai jumlah dan kualifikasi sebagaimana disebutkan pada tabel 2 (Tabel Kualifikasi Tenaga Ahli) dilengkapi dengan CV, copy ijasah, copy KTP, copy NPWP serta copy sertifikat tenaga ahli/tenaga terampil dari asosiasi atau surat keterangan dari LPJK yang masih berlaku.

Tabel 2 - Kualifikasi Tenaga Ahli

No.	Jabatan Dalam Proyek	Jumlah	Pendidikan	Pengalaman Kerja Minimal (Tahun)	Sertifikat Yang Dimiliki
1	Project Manager	1 Org	S1 Teknik Sipil/ Arsitektur/ Mekanikal Elektrikal	10	Sertifikat Nasional IAMPI atau setara
2	Site Manager	1 Org	S1 Teknik Sipil/ Arsitektur/ Mesin/ Elektro	8	SKA Ahli Utama Teknik Sipil/ Ahli Madya Teknik Arsitektur.
3	Tenaga Ahli Struktur	1 Org	S1 Teknik Sipil	8	SKA Ahli Utama Teknik Sipil
4	Tenaga Ahli Arsitektur	1 Org	S1 Teknik Arsitektur	8	SKA Ahli Utama Teknik Arsitektur
5	Tenaga Ahli M & E	1 Org	S1 Teknik Mesin / Elektro	8	SKA Ahli Utama Teknik Mesin/Elektro
6	Tenaga Ahli Landscape	1 Org	S1 Teknik / Arsitektur	8	-

7	Safety Officer	1 Org	Minimal S1 Jurusan K3/ Teknik Sipil/ Arsitektur/ Mekanikal/ Elektrikal	8	Sertifikat Ahli K3 dari Depnaker
---	----------------	-------	---	---	-------------------------------------

- b. Mempunyai penanggung jawab desain utama dengan dokumen IPTB (Izin Pelaku Teknis Bangunan) untuk disiplin sebagai berikut.
- i. Sipil dan Struktur (Type A) untuk klasifikasi infrastruktur dan bangunan khusus atau bangunan tinggi.
 - ii. MEEP (Type A), untuk disiplin mekanikal, elektrikal, elektronik dan pemipaan, tidak terbatas kepada :
 1. Elektrikal :
 - a. Listrik Arus Kuat
 - b. Listrik Arus Lemah
 2. Mekanikal :
 - a. TDG (Transportasi dalam Gedung)
 - b. TUG (Tata Udara dalam Gedung)
 - c. SDP (Sanitasi Drainage & Pemipaan)

Hal ini bertujuan untuk perihal dibawah dan tidak terbatas pada kegiatan sebagai berikut :

- i. Sebagai Penanggungjawab utama desain untuk Struktur, Sipil dan MEEP
 - ii. Mendukung teknis untuk proses Perizinan (khusus Struktur, Sipil dan MEEP)
- c. Mempunyai Greenship Professional (GP), untuk mendukung proses sertifikasi untuk masa desain, masa konstruksi dan masa paska-konstruksi. Disarankan GP yang diajukan adalah staf engineer yang permanen.
- k. Perusahaan pendaftar harus melampirkan bukti memiliki atau bermitra dengan perusahaan yang memiliki peralatan yang memadai untuk melaksanakan proyek ini, baik melalui sewa atau leasing yang dibuktikan dengan surat dukungan peralatan. Peralatan minimal yang harus ada antara lain :

No	Peralatan	Spesifikasi	Jumlah Minimal
1	Tower Crane	10 ton	1
2	Generator Set	150 kva	1
3	Compressor	250 cfs	3
4	Concrete Pumps	50 m3/day	2
5	Concrete Vibrator	3"	5
6	Concrete Mixer	100 ltr	3
7	Bulldozer	185 HP	2
8	Total Station	Angle Acc 3"	3
9	Bar Cutter	42 mm	3
10	Bar Bender	42 mm	3
11	Welding Machine	250 A	1
12	H-Beam Cutter, Welder, Hole Punching		1
13	Excavator	1.5 m3	1
14	Truck Crane	40 ton	1
15	Dump Truck	15 ton	2
16	Jack Hammer	3 m3	1
17	Water Pump	100 ltr/ min	3
18	Pile Driven Equipment	K-45	3

Lampiran bukti kepemilikan/ sewa/ leasing alat berikut foto, akan dibuktikan dengan kunjungan lokasi oleh pihak Pertamina jika diperlukan.

Workshop mitra pendukung harus sudah pernah bekerjasama dengan kontraktor pendaftar, dibuktikan dengan melampirkan fotokopi kontrak/perikatan dan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan

- l. Dokumen PQ harus disusun secara sistematis dalam format yang rapi, lengkap dengan cover, daftar isi dan pembatas antar dokumen.
- m. Bagi perusahaan yang menguasai pendaftaran agar membuat Surat Kuasa dari perusahaan bermeterai Rp.6.000,- (kecuali Direktur/Wakil Direktur).

IV. PENILAIAN DOKUMEN PRA-KUALIKASI

Penilaian dilakukan berdasarkan pemenuhan terhadap persyaratan prakualifikasi tersebut di atas, meliputi:

- a. Penilaian Administrasi
- b. Penilaian Keuangan
- c. Penilaian Teknis
- d. Penilaian Risk Category
- e. Penilaian Format Penyampaian Dokumen
- f. Penilaian Verifikasi Lapangan

1. Penilaian administrasi (*sistem gugur*)

Penilaian administrasi dilakukan terhadap:

- a. Pemenuhan kelengkapan administrasi.
Vendor yang tidak memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi dinyatakan gugur.
- b. Kebenaran dan keabsahan dokumen yang disampaikan.
Vendor yang menyampaikan dokumen administrasi yang masa berlakunya sudah habis, dinyatakan gugur.
- c. Apabila perusahaan tidak memiliki identitas dan profil perusahaan yang dapat diakses umum berupa website perusahaan (bukan berupa blog atau social media) yang representatif yang mampu memberikan gambaran jelas mengenai pengalaman kerja Calon Konsultan, dibuktikan dengan printout halaman depan website dengan menuliskan alamat web yang jelas, maka dinyatakan gugur.
- d. Apabila Panitia Pengadaan merasa kurang yakin terhadap kebenaran data yang disampaikan oleh Vendor, panitia dapat mencari informasi dari pihak-pihak terkait kecuali dari Vendor.

2. Penilaian keuangan (*sistem gugur*)

- a. Melampirkan copy laporan keuangan (Neraca, rugi laba) Perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan, lengkap dengan opininya.
- b. Apabila penyampaian dokumen seperti tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka vendor dinyatakan gugur dan tidak dilakukan penilaian selanjutnya.

3. Penilaian Teknis (*sistem gugur*)

Penilaian teknis dilakukan terhadap pemenuhan persyaratan:

- a) Pengalaman Perusahaan (*sistem gugur*)
 - Vendor yang tidak memiliki pengalaman sebagaimana tersebut di atas selama lima tahun terakhir dinyatakan gugur dan tidak dilakukan penilaian selanjutnya.
 - Dokumen yang dinilai meliputi dokumen prakualifikasi No. 2.b.
- b) Personil (*sistem gugur*)
Apabila Dokumen terkait Personil seperti tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka vendor dinyatakan gugur dan tidak dilakukan penilaian selanjutnya.
- c) Peralatan (*sistem gugur*)
 - Perusahaan pendaftar harus melampirkan bukti memiliki atau bermitra dengan perusahaan yang memiliki peralatan yang memadai untuk melaksanakan proyek ini, baik melalui sewa atau leasing yang dibuktikan dengan surat dukungan peralatan.
 - Vendor yang tidak memiliki peralatan atau tidak memiliki kerjasama dengan salah satu perusahaan penyedia peralatan sebagaimana tersebut di atas dinyatakan gugur dan tidak dilakukan penilaian selanjutnya.

4. Penilaian Risk Category (*sistem gugur*)

Apabila Dokumen terkait persyaratan CSMS seperti tersebut di syarat-syarat khusus tidak dapat dipenuhi, maka vendor dinyatakan gugur.

5. Penilaian Format Penyampaian Dokumen (*sistem gugur*)

- a. Dokumen PQ harus disusun secara sistematis dalam format yang rapi, lengkap dengan cover, daftar isi dan pembatas antar dokumen.

